The Effect Of Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, Market Valuation, And Systematic Risk On Stock Returns In Manufacturing Companies Listed On The Bei In 2019-2021

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021

Dilah Safitri^{1*}, Mujiyati²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

B200190429@student.ums.ac.id¹, mujiyati@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Stock Return Is The Profit Level Enjoyed By Investors For An Investment They Make. This Research Aims To Analyze The Effect Of Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, Market Valuation, And Systematic Risk On Stock Returns In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period. The sampling technique used in this research is purposive sampling. A total of 90 companies have fulfilled the criteria as a unit of observation. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The Research Results Provide Empirical Evidence That Profitability Influences Stock Returns. Meanwhile, Leverage, Liquidity, Company Size, Market Valuation, and Systematic Risk have no effect on stock returns.

Keywords: Profitability, Leverage, Liquidity, Company Size, Market Valuation, Systematic Risk, and Stock Return.

ABSTRAK

Return Saham Adalah Tingkat Keuntungan Yang Dinikmati Oleh Pemodal Atas Suatu Investasi Yang Dilakukannya. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Teknik Pengambilan Sampel Yang Digunakan Pada Penelitian Ini Adalah Purposive Sampling. Sebanyak 90 Perusahaan Telah Memenuhi Kriteria Sebagai Unit Observasi. Metode Analisis Yang Digunakan Adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil Penelitian Memberikan Bukti Empiris Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Return Saham. Sedangkan, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Dan Risiko Sistematis Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Risiko Sistematis, Dan Return Saham.

1. Pendahuluan

Pasar modal memberikan alternatif sumber dana eksternal para pendukung keuangan untuk perusahaan, sehingga kredit sektor perbankan dapat dialihkan untuk mendukung organisasi modern kecil dan menengah. Alasan para pendukung keuangan menempatkan sumber daya ke dalam saham adalah untuk mendapatkan pengembalian atau hasil yang nantinya dapat digunakan di masa depan ketika individu membutuhkan dukungan ekstra melewati aset yang mereka miliki saat ini. Inspirasi untuk mendapatkan hasil yang paling ekstrim membuat para pendukung keuangan tertarik untuk menempatkan sumber daya ke dalam bursa efek. Hasil saham yang didapat dapat berupa dua jenis, yaitu *capital gain* dan *Capital Gain*. *Capital Gain* merupakan penambahan modal adalah nilai perbedaan dengan asumsi harga jual saham lebih tinggi dari harga beli saham. Hasil keuntungan adalah hasil yang ditawarkan oleh

organisasi kepada para pendukung keuangan sebagai imbalan untuk memasukkan sumber daya ke dalam perusahaan.

Tingkat keuntungan (return) adalah rasio pembayaran usaha lebih dari beberapa periode terhadap berapa banyak aset yang dikontribusikan (Futi, 2021: 369). sebagai aturan umum, penyokong keuangan mengantisipasi keuntungan yang tinggi dengan pertaruhan ketidakberuntungan yang paling kecil, sehingga penyokong keuangan berusaha untuk memutuskan tingkat keuntungan input yang ideal dengan memutuskan ide usaha yang memuaskan. Beberapa variabel yang mempengaruhi return saham, antara lain: profitabilitas (ROA), leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, penilaian pasar, dan risiko sistematis (Nofitasari and Adi 2021).

Produktivitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan kesepakatan sumber daya yang lengkap dan modal yang dimiliki (Wiagustini, 2010: 77). Dari definisi ini jelas tujuan yang ingin dicapai adalah keuntungan organisasi. Semakin besar baik ratio profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh organisasi tersebut. Dengan asumsi harga perusahaan tinggi, kesuksesan penyokong keuangan juga akan tinggi, hal ini dengan alasan bahwa semakin tinggi harga perusahaan, penyokong keuangan akan mendapatkan manfaat ekstra yang disebarkan melalui laba. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa keuntungan mempengaruhi return saham. (Purba 2019) dan (Putra and Dana 2016)

Rasio leverage adalah Pengaruh adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah sumber daya perusahaan yang berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan proporsi ini dapat diketahui posisi organisasi dan komitmen yang tepat untuk berbagai pertemuan dan keseimbangan nilai sumber daya tetap dengan modal yang ada. Menurut Kasmir (2008) leverage pengaruh adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sumber daya organisasi didanai dengan kewajiban. Hal ini menyiratkan seberapa besar masalah kewajiban yang ditanggung organisasi dibandingkan dengan sumber dayanya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Nurjaya et al. 2021) dan (Kajian and Bisnis 2018) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap return saham.

Likuiditas adalah kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen moneter pada saat ini dengan aset lancar yang dapat diakses (Wiagustini, 2010). Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan current ratio yang sedang berjalan untuk menentukan kapasitas organisasi dalam memenuhi komitmen sesaat melalui return saham. Dengan asumsi bahwa organisasi dalam tugasnya mendapatkan keuntungan yang ideal, maka semakin lancar organisasi dalam mendukung dan mensubsidi, begitu juga sebaliknya. Pemeriksaan masa lalu memimpin (Suryani Ulan Dewi and Sudiarta 2018) dan (Parwati and Sudiarta 2016) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap return saham.

Ukuran perusahaan merupakan penggambaran kapasitas finansial finansial dalam suatu periode tertentu (Joni dan Lina, 2010). Besar kecilnya suatu organisasi dapat dilihat dari seberapa besar tindakan yang dimiliki oleh organisasi tersebut (Wimelda dan Marlinah, 2013). (Putra and Dana 2016) Penelitian terdahulu mengarahkan bahwa ukuran organisasi berpengaruh terhadap return saham.

Penilaian pasar adalah pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh organisasi atau mengukur kapasitas dewan untuk membuat harga pasar di atas biaya spekulasi. Sudut penilaian pasar harus terlihat dari pemeriksaan antara biaya penawaran dan posisi moneter perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pengakuan pasar terhadap posisi moneter organisasi dan menunjukkan semakin mahal porsi organisasi tersebut Wiagustini (2010). Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Parwati and Sudiarta 2016) berpengaruh terhadap return saham.

Risiko dapat muncul dari keadaan keuangan dan dasar-dasar perusahaan. Risiko spekulasi yang tetap bersifat intrinsik terlepas dari ekspansi usaha adalah pertaruhan yang

disengaja (Supadi dan Amin, 2012). Dengan demikian, risiko sistematis merupakan komponen penting yang perlu dipertimbangkan oleh para pendukung keuangan dalam menentukan return saham yang paling ekstrim dan akibatnya, hubungan antara risiko sistematis yang tepat dan return saham harus dirasakan. Dalam hal semakin besar pertaruhan yang ditanggung, semakin besar pula return yang harus dikompensasikan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nofitasari and Adi 2021) menyatakan risiko sistematis berpengaruh terhadap return saham.

2. Metode Penelitian

Jenis dan sumber data

Jenis penelitian yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah kuantitatif. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 yang dapat diperoleh melalui www.idx.co.id.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Strategi pengujian dalam tinjauan ini menggunakan pengujian purposive sampling. Menjadi pengujian yang spesifik sehubungan dengan model tertentu. Dengan langkah-langkah pengujian eksplorasi yang menyertainya: 1) Mengumpulkan organisasi yang tercatat di Perdagangan Efek Indonesia selama rentang waktu persepsi 2019-2021. 2) Mengumpulkan organisasi yang menyajikan laporan moneter untuk setiap periode persepsi 2019-2021. 3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. 4) Perusahaan yang menyajikan laporan moneter sesuai dengan data yang dibutuhkan selama rentang waktu persepsi 2019-2021. 5) Mengumpulkan Perusahaan manufaktur yang memperoleh manfaat positif selama rentang waktu persepsi 2019-2021.

Operasional variabel

a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu return saham. Return saham merupakan imbalan yang diterima oleh investor atas investasi yang dilakukannya (Husnan, 2002:303).

$$RS = \frac{(Pt - Pt-1)}{Pt-1}$$

b. Variabel independen

1. Profitabilitas (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang didapat dari total aset yang ia gunakan (Wiagustini, 2010:77).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Kusumawati, 2018). Variabel ini diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Wiagustini, 2014:85).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan melalui total aktiva pada neraca. Penelitian ini menggunakan logaritma natural dari total aset untuk menghitung ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021 yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Joni dan Lina, 2010).

$$\text{LnTA} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

5. Penilaian pasar

Penilaian pasar atau Price Earning Ratio yaitu rasio adalah yang menunjukkan pemeriksaan antara harga saham dipasar atau biaya yang mendasari yang dinyatakan dikontraskan dengan sudut pandang yang didapat. (Wiagustini, 2012).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Bersih per Saham}} \times 100\%$$

6. Risiko sistematis

Risiko Sistematis untuk menghitung risiko sistematis dalam pengelolaan uang yang efektif menggunakan beta karena beta adalah alat untuk mengukur tingkat responsif setiap saham untuk menunjukkan risiko dan juga merupakan instrumen estimasi risiko perlindungan usaha yang sering digunakan dan paling terkenal. (Jogiyanto, 2000).

$$\beta_i = \frac{\Delta r_i}{\Delta R_m}$$

Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan strategi pemeriksaan regresi linear berganda. Sesuai dengan Priyanto (2013) dalam (Hendraliany, 2019) pemeriksaan ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen diperluas atau dikurangi. Berikut ini adalah kondisi regresi linear berganda:

$$\text{RS} = \alpha + \beta_1 \text{PRO} + \beta_2 \text{LIK} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{UP} + \beta_5 \text{PP} + \beta_6 \text{RIS} + e$$

RS = Return Saham

α = Konstanta

β_1 - β_5 = Koefisien regresi

PRO = Profitabilitas

LIK = Likuiditas

LEV = Leverage

UP = Ukuran Perusahaan

PP = Penilaian Pasar

RIS = Risiko Sistematis

e = error

3. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang tidak salah lagi diharapkan dapat menggambarkan efek dari eksplorasi yang seharusnya dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasinya. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kecenderungan setiap variabel penelitian. Tabel di bawah ini menyajikan efek samping faktual yang jelas dari setiap variabel.

Tabel 1 Statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Return saham	83	-0,0095238	1,87931034	-0,00958534	0,310871233
Profitabilitas	83	0,00052580	0,20034640	0,06417774	0,056435747
Leverage	83	0,06130926	0,91135167	0,42461943	0,195338876

Likuiditas	83	0,0138676	523,069766	65,03767158	337,7948551
Ukuran perusahaan	83	26,4857617	32,7256084	28,78454930	1,522036232
Penilaian pasar	83	3,37116564	168,724279	24,52581325	27,18518765
Risiko sistematis	83	-0,0106909	1,25204228	0,43916212	0,392300408
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Hasil analisis data

Mengingat hasil analisis deskriptif yang jelas pada tabel 1, cenderung dapat diuraikan variabel dependen yaitu return saham, lebih spesifiknya return saham, memperoleh nilai paling minimal - 0,0095238. Nilai yang paling penting dari pengembalian saham adalah 1,87931034. Nilai rata-rata (mean) pada variabel return saham adalah - 0.00958534 dan memiliki standar deviasi 0.310871233. Profitabilitas memiliki nilai paling rendah sebesar 0.00052580 dan nilai paling tinggi sebesar 0.20034640. Nilai rata-rata (mean) adalah 0.06417774 dengan standar deviasi sebesar 0.056435747. Pengaruh ini diperoleh dari memastikan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Lverage memiliki nilai yang paling kecil yaitu 0.06130926 dan nilai yang paling besar yaitu 0.91135167. Nilai rata-rata (mean) adalah 0.42461943 dengan standar deviasi sebesar 0.195338876. Likuiditas memiliki nilai paling rendah sebesar 0.0138676 dan nilai paling tinggi sebesar 523.069766. Nilai rata-rata (mean) sebesar 65.03767158 dengan nilai standar deviasi sebesar 337.7948551. Ukuran organisasi diperoleh dari hasil perkalian antara logaritma normal dengan sumber daya absolut. Ukuran organisasi memiliki nilai paling rendah 26.4857617 dan nilai paling tinggi 32.7256084. Nilai rata-rata (mean) adalah 28.78454930 dengan standar deviasi sebesar 1.522036232. Penilaian pasar memiliki nilai terendah sebesar 3.37116564 dan nilai tertinggi sebesar 168.724279. Nilai rata-rata (mean) adalah 24.52581325 dengan nilai standar deviasi 27.18518765. Pertaruhan yang efisien memiliki nilai paling minimal - 0.0106909 dan nilai paling tinggi 1.25204228. Nilai rata-rata (mean) adalah 0.43916212 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.392300408.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mensurvei atau menguji apakah informasi disampaikan secara teratur.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig	Keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	0,200	0,05	Normal

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa hasil signifikan besar dari kolmogorovsmirnov memiliki nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa model regresi memenuhi pengandaian normalitas.

b) Uji multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Berikut ini adalah hasil akhir dari uji multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,794	1,260	Bebas Multikolinieritas
Leverage	0,857	1,167	Bebas Multikolinieritas
Likuiditas	0,977	1,023	Bebas Multikolinieritas
UkuranPerusahaan	0,941	1,063	Bebas Multikolinieritas
Penilaian Pasar	0,927	1,079	Bebas Multikolinieritas
Risiko Sistematis	0,955	1,047	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil VIF berada di bawah nilai 10 dan nilai tolerance berada di atas nilai 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami efek multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi keasaman varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji rank spearman.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig.(2-tailed)	Keterangan
Profitabilitas	0,833	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	0,663	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,669	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UkuranPerusahaan	0,793	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Penilaian Pasar	0,897	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Risiko Sistematis	0,998	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel 4, nilai p-value untuk setiap variabel independen berada di atas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa informasi dalam penelitian ini bersifat homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Du	Durbin-Watson	4-du	Simpulan
1,828	1,838	2,171	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil durbin watson yang dilakukan, besarnya p-value adalah 1,838. Nilai tersebut berada $1,82803 < 1,838 < 2,171197$ maka data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standar-dized	T	Sig.
	Coefficients		Coeffi-cients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,460	0,622		0,740	0,462
Profitabilitas	1,734	0,647	0,315	2,680	0,009
Leverage	0,229	0,180	0,144	1,275	0,206
Likuiditas	5,33E-5	0,000	0,058	0,547	0,586
Ukuran Perusahaan	-0,022	0,022	-0,106	-0,979	0,331
Penilaian Pasar	-0,002	0,001	-0,214	-1,970	0,052
Risiko Sistematis	-0,002	0,085	-0,003	-0,028	0,978

Var. Dependen: Return Saham

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$RS = 0,460 + 1,734PRO + 0,229LEV + 5,33E-5LIK - 0,022UP - 0,002PP - 0,002RIS + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Constant* = 0,460 dengan arah positif, hal ini dapat diuraikan jika faktor-faktor bebas (profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, penilaian pasar, dan risiko sistematis) dapat dianggap tetap, maka return saham normal mengalami kenaikan sebesar 0,460.
- b. Koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 1,734 dengan arah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka return saham akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas, maka return saham akan semakin terbatas.
- c. Koefisien regresi pada variabel leverage pengaruh sebesar 0,229 dengan arah positif. Hal ini cenderung dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh organisasi, maka return saham akan semakin meningkat. Sebaliknya, leverage maka *return saham*, maka return saham semakin terbatas.
- d. Koefisien regresi pada variabel likuiditas sebesar $5.33E-5$ dengan arah positif. Hal ini cenderung dapat diartikan bahwa semakin tinggi likuiditas organisasi, maka return saham akan semakin menarik. Sebaliknya, semakin rendah likuiditas, maka return saham akan semakin terbatas.
- e. Koefisien regresi pada variabel ukuran organisasi sebesar -0,022 dengan arah negatif. Hal ini cenderung dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran organisasi, maka return saham akan semakin terbatas. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil ukuran organisasi, maka return saham akan semakin meningkat.
- f. Koefisien regresi yang tersedia variabel penilaian adalah -0,002 dengan arah negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi valuasi pasar, maka semakin terbatas return saham. Di sisi lain, semakin sederhana valuasi pasar, maka return saham akan semakin meningkat.
- g. Koefisien regresi pada variabel risiko sistematis yang disengaja adalah -0,002 dengan arah negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin menonjol pertaruhan metodis, semakin terbatas return saham. Sebaliknya, semakin sederhana pertaruhan metodisnya, semakin panjang return sahamnya.
- h. Nilai error sebesar 0,622 yang berarti menyatakan bahwa tingkat kesalahan atau penyimpangan yang mungkin tidak disadari dalam model kumbuh adalah sebesar 0,622.

Hasil Uji Model

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Mengingat konsekuensi dari penelitian uji F, F hitung memiliki nilai sebesar 3.440 dengan nilai yang sangat besar yaitu 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, lebih spesifiknya produktivitas, profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, penilaian pasar, dan risiko sistematis maka return saham adalah fit, mengingat fakta bahwa nilai kritis berada di bawah 0,05 atau 5%.

b. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu faktor bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Profitabilitas terhadap return saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga H1 diterima, dan hal ini mengimplikasikan bahwa produktivitas berpengaruh terhadap return saham. Pengaruh terhadap return saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.206 > 0.05$ sehingga H2 ditolak, dan hal ini berarti bahwa pengaruh berpengaruh terhadap return saham. Likuiditas terhadap return saham menunjukkan nilai kepentingan sebesar $0,586 > 0,05$ sehingga H3 ditolak, dan hal ini berarti likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Ukuran organisasi terhadap return saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,331 > 0,05$ sehingga H4 ditolak, dan hal ini berarti bahwa ukuran organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Penilaian pasar terhadap return saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$

sehingga H5 ditolak, dan hal ini berarti penilaian pasar berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Pertaruhan yang efisien terhadap return saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.978 > 0.05$ sehingga H6 ditolak, dan hal ini berarti risiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap return saham.

c. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel independen dengan melihat adjusted R². Dengan mempertimbangkan efek lanjutan dari uji ini, nilai adjusted R square (R²) yang berubah adalah 0,102. Hal ini mengimplikasikan bahwa manfaat, profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, penilaian pasar, dan risiko sistematis dapat menjelaskan return saham sebesar 10,2%, sisanya 89,8% dipengaruhi oleh faktor yang berbeda.

Pembahasan

a. Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel produktivitas memiliki tingkat yang sangat besar yaitu $0,009 < 0,05$, dan hal ini mengimplikasikan bahwa variabel profitabilitas pada dasarnya mempengaruhi pengembalian saham. Profitabilitas mempengaruhi pengembalian saham, dengan adanya ekspansi pada sumber daya, hal ini mengimplikasikan bahwa presentasi organisasi meningkat dan selanjutnya biaya porsi organisasi meningkat. Dengan meningkatnya biaya saham, pengembalian saham organisasi juga meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh (Purba 2019), (Putra and Dana 2016), (Parwati and Sudiartha 2016), (Kajian and Bisnis 2018), (Nurjaya, Akbar, and Teriyan 2021) dan (Suryani Ulan Dewi and Sudiartha 2018) yang memberikan simpulan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return saham*.

b. Pengaruh leverage terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengaruh memiliki tingkat kritis $0,206 > 0,05$, dan hal ini mengimplikasikan bahwa variabel pengaruh mempengaruhi return saham. Besar kecilnya pengaruh mempengaruhi return saham. Organisasi yang memiliki tingkat pengaruh yang tinggi atau rendah, maka organisasi tersebut akan memberikan imbal hasil yang tinggi pula kepada investornya. Karena sebagai komitmen organisasi kepada para pendukung keuangannya, organisasi tersebut sebenarnya memberikan return sebagai imbalan kepada para pendukung keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh (Oroh, Van Rate, and Kojo 2019), (Nofitasari and Adi 2021), dan (Kurniawan and Hermanto 2021) yang memberikan simpulan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

c. Pengaruh likuiditas terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki tingkat yang sangat besar yaitu $0,586 > 0,05$, dan hal ini mengimplikasikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Besar kecilnya likuiditas berpengaruh terhadap return saham. Hal ini mengimplikasikan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi belum tentu dapat menghasilkan return saham yang tinggi. Nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa aksesibilitas sumber daya lancar untuk memenuhi kewajiban lancar juga tinggi. Sumber daya lancar terdiri dari catatan, misalnya, saldo kas yang tidak terbatas, klaim utang, saham, dan proteksi. Meskipun demikian, likuiditas yang tinggi tidak menjamin bahwa organisasi memiliki uang yang cukup untuk memenuhi komitmen yang sedang berjalan. Sehingga besar kecilnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian ini didukung oleh (Nofitasari and Adi 2021) dan (Felmawati and Handayani 2017) yang memberikan simpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

d. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0,331 > 0,05$ yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini didukung oleh (Nofitasari and Adi 2021),(Kurniawan and Hermanto 2021), dan (Felmawati and Handayani 2017) yang memberikan simpulan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

e. Pengaruh Penilaian Pasar terhadap *return saham*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel penilaian pasar memiliki derajat signifikan $0,052 > 0,05$, dan itu mengimplikasikan bahwa variabel penilaian pasar berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian ini ditegaskan oleh (Parwati and Sudiarta 2016) yang memberikan kesimpulan bahwa simpulan pasar berpengaruh terhadap return saham.

f. Pengaruh Risiko Sistematis terhadap return saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel risiko sistematis memiliki tingkat signifikan $0,978 > 0,05$, dan itu menyiratkan bahwa variabel return saham mempengaruhi return saham. Hasil dari penelitian ini didukung oleh (Nofitasari and Adi 2021) simpulan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap return saham.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *return saham*, tinggi rendahnya persentase profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh terhadap *return saham*. Semakin besar profitabilitas maka return saham akan semakin pendek, sebaliknya semakin kecil profitabilitas maka return saham akan semakin panjang.
2. Leverage tidak berpengaruh terhadap *return saham*, tinggi rendahnya presentase leverage suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return saham*, tinggi rendahnya persentase likuiditas suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
5. Penilaian Pasar tidak berpengaruh terhadap *return saham*, besar kecilnya penilaian pasar tidak berpengaruh terhadap *return saham*.
6. Risiko Sistematis tidak berpengaruh terhadap *return saham*, besar kecilnya risiko sistematis tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode hanya tiga tahun 2019-2021.
2. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjust R square*) menunjukkan variabel dependen menjelaskan variasi variabel dependen yaitu *return saham* sebesar 0,102 atau 10,2% sedangkan sisanya adalah sebesar 89,8% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian berdasarkan pengklasifikasian IDX-IC pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu peneliti dapat memperpanjang periode penelitian misalnya lima sampai tujuh

tahun agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi jangka panjang dan memberikan hasil yang lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya dapat diperhatikan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi *return saham* misalnya *price earning rati (PER)* dan *total asset turnover (TAT)*.

Daftar Pustaka

- A. Erari. (2014). *Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, J. Manaj. Bisnis, vol. 5, no. 2, pp. 174–191.*
- Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A. K. (2014). *The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on The Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stock in The Manufacturing Sector. International Journal of Financial Research , 125134.*
- Alfred, Joan. (2005). *Pengaruh RisikoSistematis (Beta) dan Likuiditas Terhadap Return saham Perusahaan LQ-45 Periode Tahun 2001. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.*
- Anwar, M. (2016). *Impact of Firms Performance on Stock Returns (Evidenve from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). Journal of Management and Business , 110.*
- Ayu, R. R., & Mertha, G. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Journal Economics and Bussiness , 385-413.*
- Arista, Desy Dan Astohar. (2012), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009). Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan, vol. 3, No. 1, hal. 1-15.*
- Bisara, C. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4(2).*
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Selemba Empat.*
- Daljono, Bramantyo Nugroho. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Automotive And Component Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011). Diponegoro Journal Of Accounting, 2(1), h: 1-11.*
- Desy, Aristha., & Astohar. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham (Kasus pada perusahaan manufaktur go publik di BEI periode tahun 2005-2009). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, 3(1).*
- Dewi, Marlina., & Eka, Nurmala. (2009). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap return saham (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 9(1).*
- Drew, M.E, Naughton T, & Veerarghavan M. (2003). *Firm size, book-to-market equity and security return: Evidence from the shanghai stock exchange. Austral. J. Manag. 28(2):119-141.*
- Gozhali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Haghiri, Amir and Soleyman Haghiri. (2012). *The Investigation of Effective Factors on Stock Return With Emphasis on ROA and ROE Ratios in Tehran Stock Exchange (TSE). Journal of Basic and Applied Scientific Research, 2(9), pp: 9097-91103.*
- Har, Wong Pik and Ghafar, M.A.A. (2015). *The Impact of Accounting Earning on Stock Return: The Case of Malaysia`S Plantation Industry. International Journal of Business And Management , 10(4), pp: 155-156.*
- Harwinda, Tommy. (2015). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.*

- I Made Gunartha Dwi Putra, I Made Dana. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*,. 5(1).
- Joni dan Lina. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (2): hlm: 81-96.
- Kabajeh, M.A.M., Said , M.A.A.N., And Firas, N.D. (2012). *The Relationship Between The ROA, ROE, And ROI Ratios With Jordanian Insurance Public Companies Market Share Price. International Journal Of Humanities And Social Science*, 2(11), pp: 115-120.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.Edisi Pertama.Kencana. Jakarta*.
- Rosa, Brian Alfa. (2014). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana.